

Poster “Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak” bagi Anggota PKH Kecamatan Cipayung

Nurhablisyah¹⁾,
nurhablisyah@gmail.com,

Dian Handayani²⁾,
dian.zulaikhasaja@gmail.com,

Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni ¹⁾²⁾
Universitas Indraprasta PGRI

ABSTRACT

Poverty in Depok especially in Kecamatan Cipayung, leads into a broken home family and economic pressure. Mostly the children become the main victim. In contrary, children is the main actor of the generation. To prevent generation lost, Social Ministry have launched “PKH” program. PKH Stand out as “Program Keluarga Harapan” help citizen in the area, not just economic access but also education to parenting. There are several modul conduct in the program. The citizen which selected and register as the member of the program, should attend the meeting regularly and report the progress of the aid. The problem occur, when the whole family could not adjust the program instantly. Therefor, the member needs media to transfer their knowledge beside verbal communication in their home. This article is using qualitative descriptive methods. The data was taken by observation, interview and literatures. Through this, Poster “Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak” was designed to help the PKHS’s member to share parenting awareness in the family. The poster’s size is in A5 poster, with 6 different themes. There are three main’s visual elements in the poster; (1) Typography, (2) Illustration and (3) Symbolism. The purposes of the poster are, family may learn together and built as a solid team in the future.

Keywords: Parenting, Poster, Depok

ABSTRAK

Kemiskinan di wilayah Depok, terutama Kecamatan Cipayung, telah membawa keluarga hidup dalam perpecahan karena tekanan ekonomi. Anak-anak umumnya yang menjadi korban utama padahal anak adalah generasi penerus yang diandalkan. Untuk mencegah kehilangan generasi yang lebih besar, maka Kementerian Sosial mengeluarkan kebijakan yang dikenal dengan nama “PKH” (Program Keluarga Harapan). Tujuan program ini adalah untuk membantu masyarakat mendapatkan akses ekonomi sekaligus pendidikan dalam hal pola asuh keluarga. Untuk bisa mendapatkan bantuan, masyarakat yang terdaftar sebagai anggota harus mengikuti kegiatan rutin dan memberikan laporan bulanan. Setelah beberapa lama ikut dalam program ini, masalah yang muncul di tengah peserta adalah, bahwa mereka mengalami kesulitan untuk berbagi pengetahuan kepada keluarga inti. Sebab itulah diperlukan media yang dapat membantu penyampaian materi ke tengah keluarga selain kata-kata yang diucapkan. Artikel ini merupakan hasil dari penelitian qualitative deskriptif. Data-data diperoleh melalui observasi, wawancara dan penelusuran literatur. Poster “Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak” dibuat dalam kertas ukuran A5 dimana di dalamnya berisi 6 tema yang berbeda sesuai modul yang pernah disampaikan kepada peserta. Dalam merancang poster ini, ada 3 elemen visual utama, yaitu: Tipografi, (2) Ilustrasi dan (3) Simbolisme. Harapannya melalui poster ini, keluarga peserta PKH ikut belajar dan menjadi keluarga yang lebih baik.

Kata Kunci: Pola Asuh, Poster, Depok

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, Depok menjadi salah satu wilayah yang memiliki angka kemiskinan terendah di Provinsi Jawa Barat. Salah satu keberhasilan dalam menekan angka kemiskinan ini adalah peran aktif pemerintah dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat Depok. Salah satu hal penting adalah menumbuhkan kemandirian ekonomi dalam masyarakat (Nurdiansyah, 2019, <https://nasional.republika.co.id/berita/q0cdb0438/angka-kemiskinan-di-kota-depok-terendah-di-jabar>, diakses 10/12/ 2019). Berkaitan dengan permasalahan yang dialami di Kota Depok, salah satu pendorong rendahnya angka kemiskinan di tahun ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh PKH (Program Keluarga Harapan).

PKH merupakan program pemberian bantuan sosial kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2007 oleh Pemerintah Indonesia. Program Keluarga Harapan merupakan program andalan dari Kementerian Sosial. Program andalan PKH, salah satunya adalah FDS (*Family Development Session*). Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dalam kegiatan maupun pertemuan secara rutin dan berkala bagi ibu-ibu penerima manfaat PKH. Tujuan pendampingan ini adalah agar pola pikir dan perilaku penerima PKH berubah. Program

ini dirancang atas kerjasama Kementerian Sosial, badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan Bank Dunia.

Dalam pertemuan PKH, peserta akan mendapatkan materi-materi yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak, pendidikan dalam keluarga, kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Dalam setiap kegiatan FDS, peserta dibekali modul, yang berisi mengenai materi-materi yang sudah diuji coba. Salah satu materi adalah “Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak.” Namun demikian, seringkali para peserta mengalami kesulitan untuk merealisasikan materi di dalam modul dalam kehidupan di rumah tangga. Berbagai faktor yang menghambat, antara lain; kesibukan dalam mengurus rumah tangga dan mencari pendapatan sampingan, daya ingat kurang, keterbatasan komunikasi untuk menyampaikan lagi kepada anggota keluarga dan lain sebagainya.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh peserta PKH, tim abdimas DKV Unindra yang terdiri dari Dian Handayani, S.I.P, M.Pd, Nurhablisyah, S.Sos, M.Si, dan Khusnul Mubarak, memberikan usulan berupa media poster yang dapat ditempel di rumah peserta PKH. Selain merancang poster, kegiatan abdimas juga diwujudkan dalam bentuk acara diskusi yang berlangsung pada Kamis, 14 November 2019 bertempat di Musholla Al Awabin RT 02 RW 02 Kel, Bojong Terong Kec. Cipayung0-Depok. Poster ini berisi simpulan materi PKH yang sudah pernah disampaikan. Harapannya, poster ini diletakkan pada tempat yang

sering dilewati anggota keluarga, sehingga materi yang pernah disampaikan akan selalu diingat, setiap anggota keluarga bisa mempelajarinya dan terjalin interaksi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Perancangan Poster “Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak bagi Anggota PKH Kecamatan Cipayung,” merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini data didapat melalui observasi di PKH Kecamatan Cipayung, sejak tahun 2018. Ketua pelaksana abdimas, Dian Handayani merupakan salah satu pendamping peserta. Data dalam bentuk wawancara didapat biasanya setelah acara pertemuan usai. Para peserta bisa memberikan komentar atau konsultasi. Dari hasil observasi dan pengamatan tersebut, kemudian diramu bersama data dari berbagai literatur. Perancangan poster dalam kegiatan ini menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Cenadi (1999) dalam Carita & Udjiyanto (2016:94), dimana ada 3 unsur utama dalam poster; (1) Tipografi, (2) Ilustrasi dan (3) simbolisme.

3. PEMBAHASAN

Soehoet (2003) dan Riyanto (2011) dalam Carita & Udjiyanto (2016:88), menjelaskan poster sebagai karya desain komunikasi visual yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bisa dimaknai oleh orang lain yang sepintas melewatinya. Poster merupakan media komunikasi yang umumnya banyak dijumpai di pinggir jalan, di

mading sekolah atau kampus dan organisasi, serta tempat-tempat umum lainnya. Tujuan umum poster bervariasi, mulai dari memberikan informasi, pemasaran dan persuasi, hiburan dan lain-lain.

Dalam bidang periklanan, poster merupakan pionir dalam mempromosikan produk maupun jasa. Sebelum istilah billboard dikenal seperti sekarang ini, poster-poster kerta ditempel di kayu dan diletakkan di tempat yang strategis, Santosa (2010:167). Andy (2010) dalam Carita & Udjiyanto (2016:88), mendefinisikan poster sebagai media yang berisi komposisi gambar dan huruf yang ditempel pada dinding atau bidang datar dan menarik perhatian. Supriyono (2010) dalam Imbriyani (2016:231) menjelaskan bahwa pesan poster harus disampaikan dengan jelas, padat, menarik dan mudah dibaca. Cenadi (1999) dalam Carita & Udjiyanto (2016:94) menjelaskan bahwa elemen desain dalam poster adalah sebagai berikut; (1) tipografi, (2) ilustrasi, (3) simbolisme. Selain itu elemen penting lainnya adalah warna. Karena warna merupakan daya tarik visual, Danger (1992) dalam Carita & Udjiyanto (2016:89).

Berkaitan dengan elemen desain dan tujuan poster ini, maka berikut adalah hasil dari observasi yang telah dilakukan pada para peserta PKH Kecamatan Cipayung – Depok;

1. Para peserta penerima bantuan PKH umumnya berasal dari keluarga tidak mampu, dengan penghasilan rata-rata 1-1,5 juta per bulan. Kepala keluarga memiliki pekerjaan tidak tetap

- (serabutan), istri menjadi ibu rumah tangga sekali-kali membantu ekonomi keluarga dengan berjualan atau menjadi kuli cuci dan pekerjaan lain.
2. Memiliki anak yang duduk di bangku sekolah.
 3. Mengalami masalah ekonomi (hutang, kesulitan menyekolahkan anak, sulit mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari).
 4. Pendidikan rendah (bahkan ada yang buta huruf).
 5. Akses terhadap media terbatas, sejauh ini sudah banyak yang menggunakan ponsel pintar, namun tidak memahami bagaimana menggunakannya secara ideal. Akibatnya, ponsel pintar digunakan untuk mengakses hal-hal yang kurang bermanfaat.
 6. Memiliki konflik keluarga, baik istri dan suami sering terlibat dalam pertengkaran.
 7. Memiliki pemahaman yang rendah mengenai pengasuhan dan pendidikan anak.
 8. Sering atau pernah berurusan dengan pihak sekolah, karena anak bermasalah dalam pelajaran di sekolah.

Dari permasalahan di atas serta upaya yang sudah dilakukan selama ini oleh aktivis PKH, maka rumusan poster dibuat berdasarkan materi modul yang telah disampaikan kepada peserta PKH, antara lain mengenai:

1. Berusaha menjadi orangtua yang lebih baik lagi.
2. Memberikan perhatian yang lebih banyak terhadap perilaku baik anak.

3. Tidak menggunakan kekerasan dalam mengatasi perilaku buruk anak.
4. Meluangkan waktu untuk bermain, bercerita, berbicara dan mendengarkan anak.
5. Mendukung kegiatan belajar anak di rumah.
6. Menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah.



Gambar 1. Poster Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak

Sumber: dokumentasi pribadi

Keenam tema tersebut, dirangkum sedemikian rupa didesain mirip stiker kecil yang dijadikan satu membentuk poster utuh. Ada 6 tema kecil di dalam poster ini yang memiliki ilustrasi dan teks sesuai tema yang diangkat.

A. Ukuran Poster

Poster ini berukuran A5 (14,8 cm x 21 cm). Dicitak menggunakan *digital printing*

di atas kertas stiker glossy sebanyak 100 pcs. Poster dibuat berukuran lebih kecil dari biasanya, agar poster bisa ditempel di dalam rumah, misalnya di depan cermin, depan pintu kamar atau lokasi lain yang sering dilewati oleh semua anggota keluarga. Kertas stiker dipilih, agar poster lebih mudah ditempel, peserta tidak perlu mencari lem atau alat lain untuk merekatkannya. Peserta PKH Kecamatan Cipayung Depok, berjumlah sekitar 100 orang, hingga jumlah poster ini disesuaikan dengan jumlah peserta.

B. Tipografi

Tipografi yang dimaksud adalah pemilihan huruf sebagai teks di dalam poster. Tipografi yang dipilih adalah jenis huruf “Charter.” Pemilihan ini dimaksudkan, agar kesan yang diberikan dari poster ini tidak kaku, sederhana dan dekat dengan kehidupan peserta PKH. Teks hanya terdiri dari *Headline* (judul utama) tanpa adanya *subheadline* dan *body copy*. Tujuannya adalah agar peserta lebih fokus pada pesan utama.

C. Ilustrasi

Ilustrasi dalam poster ini awalnya digambar manual lalu kemudian ditransfer ke dalam komputer untuk disempurnakan bentuk dan pewarnaannya.

Ilustrasi terdiri dari figure ayah, ibu, anak-anak, dan guru. Ilustrasi bentuk benda disesuaikan dengan tema. Ilustrasi lain yang ada di dalam poster, disesuaikan dengan kebutuhan tema. Misalnya, untuk tema “Mendukung Kegiatan Belajar Anak di Rumah,” ilustrasinya adalah ibu yang memegang buku, belajar bersama anak yang

sedang memegang pensil menulis di buku.



Gambar 2. Sketsa Poster Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak

Sumber: dokumentasi pribadi

D. Simbolisme

Simbolisme dalam poster ini bisa dilihat dari berbagai aspek non verbal melalui ilustrasi.



Gambar 2. Poster Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak "Perhatian"
Sumber: dokumentasi pribadi

Dalam poster di atas dilihat simbol perhatian terhadap perilaku baik anak, berupa usapan ayah di kepala anak perempuan, sentuhan ibu pada pipi anak laki-laki. Mimik wajah ayah, ibu dan anak yang nampak tersenyum bahagia. Simbol 3 tanda hati, mengisyaratkan perhatian, rasa cinta dan kasih sayang yang mewarnai kehidupan keluarga.

E. Warna

Poster ini didominasi oleh warna merah muda yang lembut. Beberapa warna lain, seperti hijau untuk baju ayah, biru untuk baju anak laki-laki, dan putih untuk warna teks dan ilustrasi grafis. Warna

ini memberikan kesan sejuk, ramah dan bersahabat namun tetap terlihat kontras sehingga mudah dikenali.

F. Logo

Ada dua logo instansi yang digunakan dalam poster ini, pertama adalah logo Universitas Indraprasta PGRI sebagai pihak yang mendukung perancangan poster dan kegiatan ini, kemudian Program Keluarga Harapan dari Kementerian Sosial Republik Indonesia, sebagai pihak yang menyediakan modul dan menggagas program ini.

4. SIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk perancangan Poster Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak untuk PKH Cipayung Depok, terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

- (1) Tahap observasi, di tahap ini, pengusul terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara serta pendekatan kepada peserta PKH mengenai kebutuhan dan keinginannya sebagai peserta. Setelah wawancara, data yang dihasilkan dijadikan acuan dalam merancang sketsa dan elemen desain.
- (2) Tahap perancangan poster, dalam perancangan poster dipilih 6 tema besar yang diambil dari materi modul yang sudah disampaikan kepada peserta. Tujuan poster ini adalah agar para peserta senantiasa mengingat materi dan bisa mentransfer ilmunya ke dalam keluarga. Tahap ini, dibuatlah karakter

serta elemen visual lainnya.

- (3) Tahap editing, ditahap ini, sketsa manual dialihkan ke dalam bentuk digital dan mulai disunting. Penyuntingan menyangkaut pewarnaan, penulisan kalimat utama, penajaman gambar dan koreksi lainnya.
- (4) Setelah poster selesai didesain, kemudian masuk tahap percetakan. Poster dicetak melalui cetak digital sebanyak 100 pcs.
- (5) Setelah dicetak, pada pertemuan PKH berikutnya, yaitu tanggal 14 November 2019, poster dibagikan kepada peserta PKH. Setelah itu, diadakan pula diskusi untuk mengulang materi-materi yang pernah disampaikan.[]

DAFTAR PUSTAKA

- Carita Yohana Elma, Udjiyanto Agus Nugroho, *Kajian Visual Poster Profana Seri “Mencintai Mestinya Tidak dikurung,”* Jurnal Dimensi DKV, Vol.1 No.2 Oktober, 2016, Universitas Trisakti, hlm.87-100.
- Imbriani Hersi Dinar, *Desain Poster Sebagai Media Promosi Café Mama’s Café*, Jurnal Politeknologi, Vol.15 No.3, September 2016, hlm.229-239.
- Nurdiansyah Rusdy, 2019, <https://nasional.republika.co.id/berita/q0cdb0438/angka-kemiskinan-di-kota-depok-terendah-di-jabar>, diakses 10 Juli 2019
- Santosa Sigit, 2009, *Creative Advertising*, Kompas Gramedia, Jakarta